

# Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di BEI

Maulida Triyana, Debbi Chyntia Ovami

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi UMN AlWashliyah, Medan, Indonesia

Email:<sup>1</sup>mldtriyana@gmail.com, <sup>2</sup>debbichyntiaovami@umnaw.ac.id

## Abstrak

Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini sebanyak 15 perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Banyaknya sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan adalah 8 perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi eviews versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan model estimasi yang paling baik dalam penelitian ini merupakan CEM (*Common Effect Model*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan keputusan investasi, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

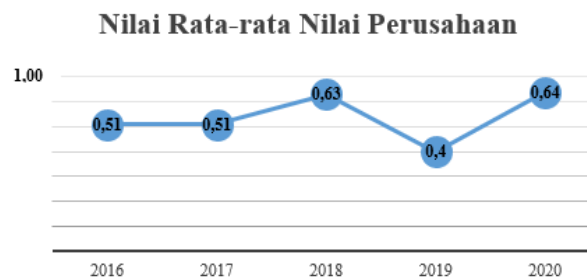
**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan, dan Nilai Perusahaan.

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai tujuan utama ialah untuk mencapai keuntungan optimal ataupun laba yang sebesar-besarnya, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya [1].

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk manajer ataupun untuk para investor. Nilai perusahaan sendiri dapat dilihat dari harga sahamnya. Jadi semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Naik turunnya harga saham akan terkait erat dengan naik turunnya nilai perusahaan dimata pasar. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang bisa mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan [2].

Berikut merupakan grafik rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020:



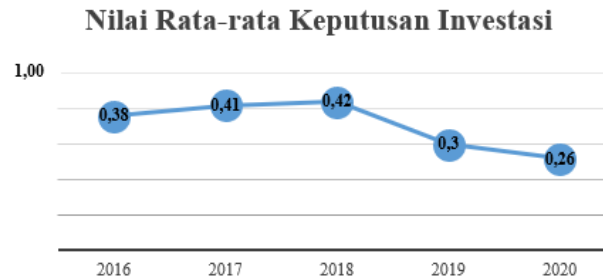
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2016-2020[3] (Data diolah)

**Gambar 1.** Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Berdasarkan gambar 1 perkembangan rata-rata nilai perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 serta 2017 nilainya sama yaitu sebesar 0,51, kemudian tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,63, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,4, dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,64.

Secara umum menurunnya PBV ini diakibatkan oleh turunnya harga saham, sehingga harga saham berada di bawah nilai bukunya ataupun nilai sebenarnya. Sehingga rendahnya nilai PBV ini pula bisa mengindikasikan menurunnya kualitas serta kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Sebaliknya meningkatnya PBV diakibatkan oleh naiknya harga saham, sehingga harga saham berada di atas nilai bukunya ataupun nilai sebenarnya, Semakin besar nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan.

Berikut merupakan grafik rata-rata nilai keputusan investasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020:



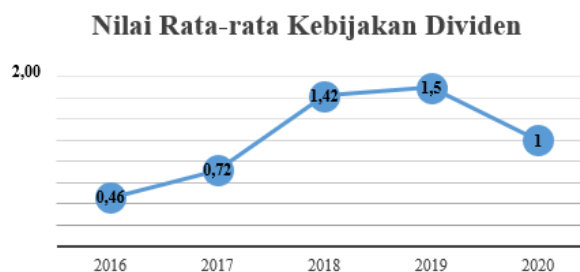
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2016-2020 [3] (Data diolah)

**Gambar 2.** Grafik Rata-Rata Nilai Keputusan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Berdasarkan gambar 2 perkembangan rata-rata nilai investasi perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 0,38, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,41, lalu tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,42, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,3, serta tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,26.

Secara umum, keadaan rata-rata keputusan investasi diketahui mengalami naik dan turun. Penurunan ini diakibatkan oleh keluarnya aliran modal asing dari Indonesia yang dipicu oleh anggapan negative investor asing terhadap tekanan inflasi yang sempat tinggi pasca kenaikan harga BBM bersubsidi. Tidak hanya itu, faktor lain yang pengaruhi naik turunnya keputusan investasi ialah tingkat keuntungan yang didapat perusahaan. Peningkatan keputusan investasi ini juga bisa disebabkan oleh pertumbuhan aktiva atau aktiva tetap yang tinggi serta turunnya total aktiva perusahaan tersebut.

Berikut merupakan grafik rata-rata nilai kebijakan dividen pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020:



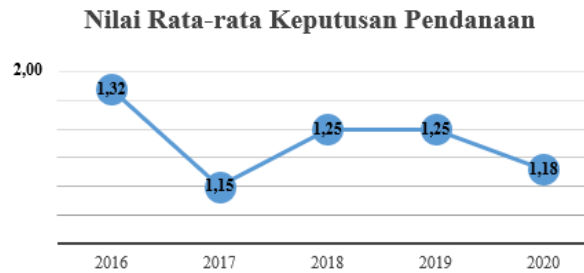
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2016-2020 [3] (Data diolah)

**Gambar 3.** Grafik Rata-Rata Nilai Kebijakan Dividen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Berdasarkan gambar 3 perkembangan rata-rata nilai kebijakan dividen perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 0,46, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,72, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,42, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,5, serta tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1.

Secara umum terjadinya peningkatan ataupun penurunannya ialah diakibatkan banyaknya implikasi yang ditimbulkan oleh kebijakan dividen serta salah satunya merupakan akibat ke harga saham. Disatu sisi, perusahaan menyadari kalau investor memperhatikan pengembalian dividen, serta bahwa tingkatan resiko investasi mereka (saham) dapat pengaruhi nilai saham perusahaan dalam jangka panjang. Tidak hanya itu, peningkatan dividen yang dibayarkan lebih besar dari yang diperkirakan merupakan isyarat bagi investor bahwa manajemen perusahaan memperkirakan laba dimasa datang meningkat, hal ini akan menimbulkan respon positif sehingga harga saham naik. Sebaliknya, penurunan dividen ataupun peningkatan dividen yang lebih kecil dari yang diperkirakan ialah suatu isyarat bahwa manajemen memperhitungkan laba di masa yang akan datang, hal ini akan menimbulkan respon negatif sehingga harga saham turun. Perubahan naik turun dari harga saham inilah yang disebut dengan volatilitas harga saham.

Berikut merupakan grafik rata-rata nilai keputusan pendanaan pada perusahaan perkebunanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020:



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2016-2020 [3] (Data diolah)

**Gambar 4.** Grafik Rata-Rata Nilai Keputusan Pendanaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Berdasarkan gambar 4 perkembangan rata-rata nilai keputusan pendanaan perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 1,32, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,15, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,25, tahun 2019 tetap sebesar 1,25, serta tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,18.

Secara umum, keadaan rata-rata keputusan pendanaan yang mengalami keadaan naik dan turun ini disebabkan terdapatnya peningkatan liabilitas imbalan kerja serta terjadinya penurunan harga *Crude Palm Oil* (CPO) ataupun minyak sawit mentah, akibat melemahnya permintaan pasar global terhadap tingkatan produksi dunia yang berlebihan. Penurunan tersebut disebabkan karena terdapatnya kenaikan ekuitas perusahaan sehingga perusahaan cenderung lebih besar menggunakan modal sendiri yang di miliki perusahaan dibanding menggunakan hutang. Sebab investor lebih menyukai dengan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) yang rendah.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 ialah sebanyak 15 perusahaan dengan metode penentuan sampel menggunakan *sampling purposive*. Kriteria Yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2016-2020.
- Perusahaan perkebunan yang memiliki *Dividen Payout Ratio* ataupun yang membagikan dividen tunai secara berturut-turut tahun 2016-2020.

**Tabel 1.** Sampel Penelitian

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel (S)
		1	2	
AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	√	-	-
BWPT	PT BW Plantation Tbk	√	-	-
GZCO	PT Gozco Plantation Tbk	√	-	-
JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk	√	-	-
LSIP	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	√	√	S1
SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	√	√	S2
SMAR	PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk	√	√	S3
TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	S4
ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	√	√	S5
DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	√	√	S6
MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	√	-	-
PALM	PT Provident Agro Tbk	√	√	S7
SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	√	-	-
SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	√	√	S8
UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	√	-	-

**Populasi perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yaitu 15 perusahaan selama 5 tahun**  
**Perusahaan yang memenuhi kriteria 1 dan 2 ialah 8 perusahaan**  
**Jumlah sampelnya yaitu  $8 \times 5 = 40$**

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

$$Y = a + \beta_1 \text{PER} + \beta_2 \text{DPR} + \beta_3 \text{DER} + e$$

Dimana:

$$Y = \text{Nilai Perusahaan}$$

- a = Konstanta  
 PER = Keputusan Investasi  
 DPR = Kebijakan Dividen  
 DER = Keputusan Pendanaan  
 e = Error

- a. Uji Asumsi Klasik  
 Uji asumsi klasik dilakukan guna menguji kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:161).
- b. Uji Hipotesis
  1. Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel *independen* (keputusan investasi, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan) terhadap variabel *dependen* (nilai perusahaan),[4].
  2. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen* [4].
  3. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) digunakan untuk memprediksi seberapa besarkontribusi pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* [4].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji asumsi klasik diperoleh hasil bahwa uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas telah terpenuhi.

#### 3.1 Uji Simultan (Uji F)

Berikut hasil dari uji Simultan (Uji F):

**Tabel 2.** Uji Simultan (Uji F)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.300027	0.116032	2.585732	0.0139
KEPUTUSAN_INVESTASI	0.419139	0.204475	2.049823	0.0477
KEBIJAKAN_DIVIDEN	0.005540	0.048743	0.113649	0.9101
KEPUTUSAN_PENDANAAN	0.060961	0.074753	0.815503	0.4201
R-squared	0.197275	Mean dependent var		0.539500
Adjusted R-squared	0.130382	S.D. dependent var		0.350523
S.E. of regression	0.326874	Akaike info criterion		0.696158
Sum squared resid	3.846487	Schwarz criterion		0.865046
Log likelihood	-9.923160	Hannan-Quinn criter.		0.757223
F-statistic	2.949088	Durbin-Watson stat		1.926152
Prob(F-statistic)	0.045654			

Sumber: Hasil olahan peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji  $F_{hitung}$  pada tabel 2 diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,949088 dengan tingkat signifikansi 0,045654, sementara nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan  $df_1 = k - 1 = 3$  dan  $df_2 = 40 - 4 = 36$  adalah 2,866 dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $2.949088 > 2,866$ ) dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $0.045654 < 0.05$  maka  $H_1$  diterima, yang artinya bahwa seluruh variabel bebas, yakni keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat nilai perusahaan.

#### 3.2 Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 2 interpretasi yang dapat dilihat adalah sebagai berikut:

- a. Keputusan investasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,419139 dengan nilai  $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,028 < 2,049823 < 2,028$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,0477 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Kebijakan dividen memiliki nilai koefisien sebesar 0,005540 dengan nilai  $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,028 < 0,113649 < 2,028$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,9101 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Keputusan pendanaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,060961 dengan nilai  $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,028 < 0,815503 < 2,028$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,4201 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 3.3 Uji R Square ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Uji R Square ( $R^2$ )

R-squared	0.197275	Mean dependent var	0.539500
Adjusted R-squared	0.130382	S.D. dependent var	0.350523
S.E. of regression	0.326874	Akaike info criterion	0.696158
Sum squared resid	3.846487	Schwarz criterion	0.865046
Log likelihood	-9.923160	Hannan-Quinn criter.	0.757223
F-statistic	2.949088	Durbin-Watson stat	1.926152
Prob(F-statistic)	0.045654		

Sumber: Hasil olahan peneliti (2021)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Apabila nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat, sedangkan nilai koefisien determinasi yang mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,130382. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara serempak sebesar 13%, sedangkan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan lainnya.

### 3.4 Pembahasan

#### a. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,0477 < 0,05$ , maka keputusan investasi secara individual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Harjito dan Martono. yang menyatakan bahwa investasi ialah dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang.

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jesilia dan Purwaningsih (2020), Suroto (2015), serta Utami dan Darmayanti (2018). Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian Meriana, Rate dan Untu (2019), Ghaesani, Yuliani, dan Ghasarma (2018), serta Pangestu dan Suroto (2017) [5][6][7][8].

#### b. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,9101 > 0,05$ , maka kebijakan dividen secara individual berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Syahyunan, 2013) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen ataupun akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang[9].

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jesilia dan Purwaningsih (2020), Bahrun, Tifah, dan Firmansyah (2020), serta Nelwan dan Tulung (2018). Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian Meriana, Rate dan Untu (2019), Ghaesani, Yuliani, dan Ghasarma (2018), serta Pangestu dan Suroto (2017) [5][6][7][8].

#### c. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,4201 > 0,05$ , maka keputusan pendanaan secara individual berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Syahyunan,) hutang dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva ataupun dana yang memiliki beban tetap untuk memperbesar tingkatan pemasukan (*return*) untuk pemilik ataupun pemegang saham perusahaan. Dengan memperbesar tingkatan hutang maka hal ini berarti bahwa tingkat ketidak pastian dari *return* yang akan diperoleh semakin tinggi pula, namun pada saat yang sama hal tersebut juga akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh[9].

Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jesilia dan Purwaningsih (2020), Meriana, Rate dan Untu (2019), serta Ghaesani, Yuliani dan Ghasarma (2018). Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian Utami dan Darmayanti (2018), Suroto (2015), serta Nelwan dan Tulung (2018) [5][6][7][10].

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut:

- Seluruh variabel bebas yakni keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan secara simultan mempengaruhi variabel terikat nilai perusahaan dengan koefisien determinasi sebesar 5%.
- Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:



1. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

## REFERENCES

- [1] Bahrun, Muhammad Fadly, Tifah, dan Amrie Firmansyah. "Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol.8 No.3, 2020 pg,263-276.
- [2] Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Harjito, A dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- [4] Jesilia dan Sri Purwaningsih. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017". *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol.13 (1):157-164.
- [5] Nelwan, Andreas dan Joy E. Tulung. 2018. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal EMBA*. Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 2878-2887.
- [6] Nurvianda, Ghaesani, Yuliani, dan Reza Ghasarma. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol.16 (3).
- [7] Pangestu, Sindy Dwiroro dan Yunan Surono. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". *Jurnal of Economics and Business*. Vol.1, No.1 September 2017.
- [8] Salama, Merina, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu. 2019. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017". *Jurnal EMBA*. Vol.7 No.3 Juli 2019:2651-2660.
- [9] Sugianto, Fajar. 2015. *Economic Analysis of Law*. Seri I. Jakarta: Kecana.
- [10] Suroto. 2015. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*. Vol.4 No. 3.
- [11] Syahyunan. 2013. *Manajemen Keuangan (Perencanaan Analisis dan Pengendalian Keuangan)*. USU Press Medan.
- [12] Utami, Asri Pawestri Setyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.7 No.10, 2018: 5719-5747.